

TUGAS AKHIR

**ANALISIS KERUSAKAN DAN PERBAIKAN JALAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT MENGGUNAKANAN PROGAM
PROVINCIAL/KABUPATEN ROAD MANAGEMENT SYSTEM (PKRMS)**



Disusun Oleh:
VERNANDA DINSTI PUTRA
20.21.127

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S-1
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

MALANG

2024

TUGAS AKHIR

**ANALISIS KERUSAKAN DAN PERBAIKAN JALAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT MENGGUNAKANAN PROGRAM
PROVINCIAL/KABUPATEN ROAD MANAGEMENT SYSTEM (PKRMS)**



Disusun Oleh:

VERNANDA DINSTI PUTRA
20.21.127

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S-1
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
MALANG
2024

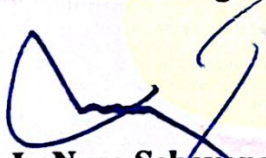
LEMBAR PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR
ANALISIS KERUSAKAN DAN PERBAIKAN JALAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT MENGGUNAKANAN PROGAM
PROVINCIAL/KABUPATEN ROAD MANAGEMENT SYSTEM (PKRMS)

Disusun Oleh:
VERNANDA DINSTI PUTRA
NIM 2021127

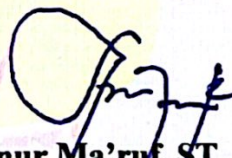
- Telah disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Ujian Komprehensif

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Pembimbing I


Dr. Ir. Nusa Sebayang, MT.
NIP. 196702181993031002

Pembimbing II


Annur Ma'ruf, ST., MT
NIP. P. 1031700528

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Sipil S-1


Dr. Yosimson P. Manaha, ST., MT.

NIP. P. 1030300383

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**ANALISIS KERUSAKAN DAN PERBAIKAN JALAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT MENGGUNAKANAN PROGAM
PROVINCIAL/KABUPATEN ROAD MANAGEMENT SYSTEM (PKRMS)**

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Dosen Pembahas Ujian Komprehensif.

Disusun Oleh:

VERNANDA DINSTI PUTRA

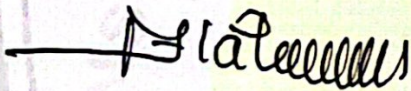
NIM 2021127

Malang, 23 Agustus 2024

Dosen Pembahas,

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II



Ir. Togi H. Nainggolan, MS
NIP. Y. 1018300052



Vega Aditama, ST., MT.
NIP. P. 10319000559

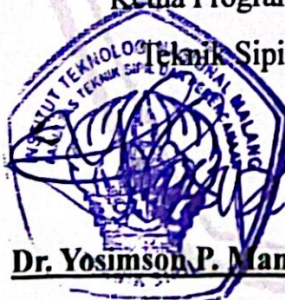
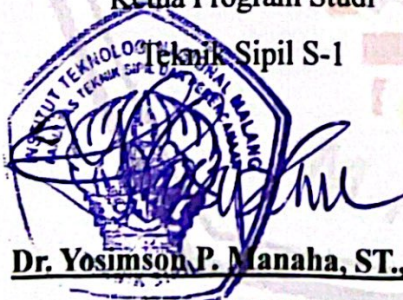
Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi

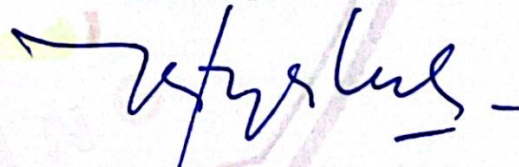
Sekretaris Program Studi

Teknik Sipil S-1

Teknik Sipil S-1



Dr. Yosimson P. Manaha, ST., MT.
NIP. P. 1030300383



Nenny Roostrianawaty, ST., MT.
NIP. P. 1031700533

LEMBAR KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vernanda Dinsti Putra

NIM : 2021127

Program Studi : Teknik Sipil S-1

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan bahwa tugas akhir berjudul:

**“ANALISIS KERUSAKAN DAN PERBAIKAN JALAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT MENGGUNAKANAN PROGAM
PROVINCIAL/KABUPATEN ROAD MANAGEMENT SYSTEM (PKRMS)”**

Merupakan Tugas Akhir yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan alihan tulisan atau pikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tugas Akhir ini hasil plagiat, dan saya tidak dapat memenuhi persyaratan saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 23 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Vernanda Dinsti Putra

NIM. 2021127

ABSTRAK

“ANALISIS KERUSAKAN DAN PERBAIKAN JALAN DI KABUPATEN SUMBA BARAT MENGGUNAKANAN PROGAM *PROVINCIAL/KABUPATEN ROAD MANAGEMENT SYSTEM (PKRMS)*”

Oleh : Vernanda Dinsti Putra (20.21.127) Pembimbing I : Dr. Ir. Nusa Sebayang, MT.
Pembimbing II : Annur Ma'ruf, ST., MT., Program Studi Teknik Sipil S1, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis implementasi METODE PKRMS (Province/Kabupaten Road Management System) yang dapat dioptimalkan untuk mengatasi kerusakan perkerasan jalan pada 5 ruas jalan di Kabupaten Sumba Barat. Dengan masalah dan latar belakang yang demikian maka disusun Tugas Akhir dengan judul : “ANALISIS KERUSAKAN DAN PERBAIKAN JALAN DI KABUPATEN SUMBA BARAT MENGGUNAKAN METODE PROVINCIAL KABUPATEN ROAD MANAGEMENT SYSTEM (PKRMS)”

Sesuai dengan judul tugas akhir maka ini maka untuk metode ini merupakan metode yang masih baru di Indonesia banyak wilayah yang belum melaksanakan analisis kerusakan jalan menggunakan metode ini namun beberapa keunggulan yang dapat dimaksimalkan membuat metode analisis PKRMS ini sudah cepat menyebar dan mudah dilaksanakan diseluruh wilayah dan untuk perbandingan program PKRMS di korelasikan dengan metode SDI dan IRI secara manual namun untuk studi kali ini hanya mengambil 5 ruas jalan yang terdapat di kabupaten Sumba Barat.

Didapatkan Kondisi Jalan Ruas Tana kaka – Polsek Tanarighu Ruas Tana kaka -Polsek Tanarighu 1,5km dengan kondisi jalan baik sepanjang 0,2km, kondisi sedang 0,6km dan kondisi rusak berat sepanjang 1,4km, Kantor Camat Lamboya-Wudji Merdeka Ruas Kantor Camat Lamboya – Wudji Tanarighu dengan kondisi jalan rusak berat sepanjang 1,5km Jl.Manuawawi Ruas Jl.Manuawawi dengan kondisi jalan rusak berat sepanjang 1,3km, Jl.Wannorugo Ruas jalan Wannurunggo dengan kondisi baik 0,6km, Jl.Linggar Jagangara Ruas Linggar Jagangara kondisi rusak berat 0,74km. untuk prioritas penanganan jalan diambil dari nilai TPI yang pertama Linggar jagangara 100,8, Kantor Camat Lamboya-wudji merdeka 100,6, Manuawawi 92,8, Tana kaka-polsek tanarighu 91,9, Wannurunggo 0,0. Analisa Rencana Anggaran Biaya untuk ke-5 ruas tersebut adalah 16,086.764.965.

Kata kunci: PKRMS; SDI; IRI; SUMBA BARAT

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Kerusakan dan Perbaikan Jalan di Kabupaten Sumba Barat Menggunakan Progam *Provincial/Kabupaten Road Management System (PKRMS)*”** baik dan benar.

Tugas Akhir ini dibuat sebagai syarat dalam memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana, di Program Studi Teknik Sipil S-1, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang.

Dalam proses penyelesaian Tugas akhir ini, penyusun menyampaikan terimakasih kepada :

- 1) Dr. Yosimson Petrus Manaha, ST., MT selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil S-1 Institut Teknologi Nasional Malang
- 2) Dr.Ir.Nusa Sebayang.,MT. selaku Dosen Pembimbing I
- 3) Annur Ma'ruf, ST., MT selaku Dosen pembimbing II
- 4) Kedua Orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materi
- 5) Rekan rekan satu angkatan di program studi Teknik Sipil S-1 Institut Teknologi Nasional Malang yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan

Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang,

Vernanda Dinsti Putra

2021127

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Studi	4
1.5 Batasan Masalah.....	5
1.6 Manfaat Penyusunan Studi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Studi Terdahulu	6
2.2 Pengertian Umum Jalan	9
2.3 Klasifikasi Jalan	9
2.3.1 Menurut Sistem Jaringan Jalan	10
2.3.2 Berdasarkan Fungsi Jalan.....	10
2.3.3 Berdasarkan Status Jalan.....	11
2.3.4 Berdasarkan Kelas Jalan	12
2.4 Bagian-Bagian Jalan.....	15
2.5 Jenis Perkerasan Jalan	15

2.6	Jenis Kerusakan Perkerasan Jalan	17
2.6.1	Kerusakan Perkerasan Lentur	17
2.6.2	Kerusakan Perkerasan Kaku	24
2.7	Manajemen Aset Jalan.....	26
2.7.1	Ruang Lingkup Aset Jalan	26
2.7.2	Jenis-jenis Pekerjaan Aset Jalan.....	26
2.7.3	Jenis Pekerjaan Non Pemeliharaan Aset Jalan.....	29
2.7.4	Jenis-jenis Anggaran Dalam Teknik Manajemen Aset Jalan	29
2.7.5	Pentingnya Pemeliharaan Rutin Dan Berkala	30
2.8	Provincial/Kabupaten Road Management System (PKRMS).....	32
2.8.1	Keunggulan Provincial/Kabupaten Road Management System (PKRMS) ..	33
2.8.2	Sistem Dasar Provincial/Kabupaten Road Management System (PKRMS)	34
2.8.2.1	Komponen Dasar Provincial/Kabupaten Road Management System (PKRMS)	34
2.8.2.2	Pemasangan Sistem.....	34
2.8.3	Kebutuhan Data Provincial/Kabupaten Road Management System (PKRMS)	35
2.8.4	Perencanaan Survey	42
2.8.5	Tahapan Aplikasi Provincial/Kabupaten Road Management System (PKRMS)	45
2.8.5.1	Metode Penanganan Jalan Provincial/Kabupaten Road Management System (PKRMS)	45
2.9	Metode <i>Surface Distress Indeks</i> (SDI).....	48
2.10	Metode <i>Road Condition Index</i> (RCI).....	59
2.11	Metode International Roughness Index (IRI)	60
2.12	Metode Multi Criteria Analysis (MCA).....	61
2.13	Rencana Anggaran Biaya Untuk Penanganan Kerusakan Jalan	61
2.12.1	Perhitungan Volume	62
2.12.2	Analisa Harga Satuan.....	62

2.12.3	Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan	63
BAB III METODOLOGI STUDI.....		66
3.1	Rencana Studi.....	66
3.2	Lokasi Studi	66
3.3	Metode Pengumpulan Data	70
3.4	Langkah Pengaplikasian Provincial / Kabupaten Road Management System (PKRMS)	71
3.5	Tahapan Survey Provincial / Kabupaten Road Management System (PKRMS)	71
3.6	Metode Analisis Data Provincial / Kabupaten Road Management System (PKRMS)	72
3.7	Pengambilan Data Surfaced Distress Index (SDI).....	74
3.8	Pengambilan data <i>Road Condition Index</i> (RCI).....	75
3.9	Metode Penentuan Kerusakan Jalan Dengan <i>Surface Distress Index</i> (SDI) 75	
3.9.1	Metode Perhitungan Luas Kerusakan Jalan	75
3.10	Metode Penentuan Kerusakan Jalan Dengan Metode <i>International Roughness Index</i> (IRI).....	76
3.10.1	Kriteria Kerusakan Jalan dan Jenis Penanganannya Berdasarkan Nilai IRI	76
3.10.2	Penentuan Nilai IRI Berdasarkan Nilai RCI (Road Condition Index).....	77
3.11	Bagan Alir Studi.....	78
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		80
4.1	Data Administrasi Jalan Kabupaten Sumba Barat	80
4.1.1	Data Ruas Jalan	80
4.1.2	Kelas Jalan	81
4.1.3	Data Geometrik Jalan.....	81
4.2	Analisis Kerusakan Jalan Metode <i>Surface Distress Index</i> (SDI).....	81
4.2.1	Analisis Data Kerusakan Jalan.....	81
4.2.2	Analisis Kondisi Perkerasan Ruas Jl. Wannurunggo	82
4.2.3	Penilaian SDI Ruas Jl. Wannurunggo	86
4.2.4	Hubungan Nilai SDI Dengan Kondisi Jalan	87

4.2.5	Jenis Penanganan Ruas Jl. Wannurunggo	88
4.3	Analisis <i>International Roughness Index</i> (IRI) Ruas Jl. Wannurunggo	88
4.3.1	Data Geometrik Ruas Jl. Wannurunggo	88
4.3.2	Pengamatan Kondisi Ruas Jl. Wannurunggo	89
4.3.3	Penilaian IRI Ruas Jl. Wannurunggo	89
4.3.4	Kondisi Jalan Berdasarkan Nilai IRI.....	90
4.3.5	Jenis Panganganan Jalan Berdasarkan IRI.....	90
4.4	Analisis Kolerasi Nilai SDI dan Nilai IRI pada Ruas Jl. Wannurunggo.....	91
4.5	Kemantapan Ruas Jl. Wannurunggo	93
4.6	Penentuan Jenis Pekerjaan Ruas Jl. Wannurunggo	93
4.7	Volume Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR).....	95
4.8	Analisa perkerasan	95
4.9	Ruas Jl. Wannurunggo.....	96
4.10	Analisis Menggunakan Metode <i>Data Provincial / Kabupaten Road Management System</i> (PKRMS)	100
4.10.1	Data Ruas Jalan	101
4.10.2	Data Inventaris Jalan	103
4.10.3	Data inventaris Kondisi Jalan	108
4.10.4	Data Kondisi Jalan	120
4.10.5	Presentasi Kondisi Jalan.....	125
4.10.6	Data Dasar Prasarana Jalan	126
4.10.7	Presentasi Kondisi Perkerasan (Aspal)	127
4.10.8	Kemantapan Jalan	129
4.10.9	Laporan Proyeksi	131
4.10.10	Laporan Pemaketan	134
4.10.11	Laporan Peta Jalur (<i>Strip Map</i>).....	140
4.11	Analisa Rencana Anggaran Biaya.....	145
4.11.1	Harga Satuan Dasar.....	145
4.11.2	Analisa Harga Satuan Pekerjaan	146
4.11.3	Perhitungan Volume Pekerjaan	150
4.11.4	Perencanaan Biaya Penanganan Kerusakan Jalan.....	153
4.11.5	Perhitungan Rekapitulasi Biaya Pekerjaan	154

4.12	Laporan Statistik	154
4.12.1	Laporan Hasil Analisa Kondisi Jalan	155
4.12.2	Laporan Hasil Nilai <i>Treatment Priority Index</i> (TPI).....	156
4.12.3	Laporan Hasil Pemeriksaan.....	157
4.13	Pembahasan.....	i
BAB V KESIMPILAN DAN SARAN		v
5.1	Kesimpulan	v
5.2	Saran.....	vi
DAFTAR PUSTAKA.....		vii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kabupaten Sumba Barat Provinsi NTT	2
Gambar 1. 2 kondisi di jalan Tana Kaka – Polsek Tanarighu Kabupaten	2
Gambar 2. 1 Ilustrasi Distribusi beban pada perkerasan jalan kelas I	13
Gambar 2. 2 Ilustrasi Distribusi beban pada perkerasan jalan kelas II	13
Gambar 2. 3 Ilustrasi Distribusi beban pada perkerasan jalan kelas III.....	14
Gambar 2. 4 Ilustrasi Distribusi beban pada perkerasan jalan khusus.....	14
Gambar 2. 5 Bagian-bagian jalan.....	14
Gambar 2. 6 Perkerasan Lentur Jalan	15
Gambar 2. 7 Perkerasan Kaku Jalan	16
Gambar 2. 8 Perkerasan Komposit	17
Gambar 2. 9 Kerusakan kegemukan	18
Gambar 2. 10. Contoh kerusakan agregat lepas.....	19
Gambar 2. 11. Disintegrasi perkerasan jalan.....	19
Gambar 2. 12. Retak turun pada perkerasan jalan	20
Gambar 2. 13. Contoh kerusakan (tambalan).....	20
Gambar 2. 14. Contoh kerusakan (lubang)	21
Gambar 2. 15. Contoh kerusakan alur.....	21
Gambar 2. 16. Contoh retak tepi	22
Gambar 2. 17. Contoh kerusakan retak memanjang/melintang	22
Gambar 2. 18. Contoh kerusakan retak bercabang/retak blok	23
Gambar 2. 19. Contoh kerusakan retak buaya/kulit buaya	24
Gambar 2. 20. Contoh beton retak	24
Gambar 2. 21. Contoh beton pecah.....	25
Gambar 2. 22. Contoh retak struktur.....	25
Gambar 2. 23. Contoh pumping.....	25
Gambar 2. 24. Contoh retak pojok.....	25
Gambar 2. 25. Contoh faulting.....	26
Gambar 2. 26. Manfaat pemeliharaan rutin.	31

Gambar 2. 27 Dokumen dasar PKRMS	34
Gambar 2. 28 Tampilan Menu Utama PKRMS	35
Gambar 2. 29 Data Inventarisasi Jalan.....	38
Gambar 2. 30 Alur Survei PKRMS.....	42
Gambar 2. 31 Contoh Tampilan Tablet PKRMS.....	42
Gambar 2. 32 Contoh Formulir Survei Kondisi Jalan.....	43
Gambar 2. 33 Contoh Formulir Survei Inventarisasi Jalan.....	43
Gambar 2. 34 Perangkat Survei PKRMS.....	44
Gambar 2. 35 Metode Penanganan jalan	46
Gambar 2. 36 Progresi Nilai TTI	48
Gambar 2. 37 Diagram Alir Perhitungan Surface Distress Index (SDI).....	51
Gambar 3. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Sumba Barat	67
Gambar 3. 2 Peta Ruas Jalan Tana Kaka – Polsek Tanarighu (1,66 km)	68
Gambar 3. 3 Peta Ruas Jalan Kantor Camat Lamboya – Wudji Merdeka (1.5km)	68
Gambar 3. 4 Peta Ruas Jalan Manuawawi (1,3 km)	69
Gambar 3. 5 Peta Ruas Jalan Wannorugo (0,6 km)	69
Gambar 3. 6 Peta Ruas Jalan Linggar Jagangara (0,74 km)	70
Gambar 3. 7 Pemasangan Alat Survei.....	72
Gambar 3. 8 Pembagian Segmen Jalan	74
Gambar 4. 1. Sketsa desain struktur perkerasan jalan.....	100
Gambar 4. 3. Perangkat Lunak Blackvue.....	101
Gambar 4. 4. Diagram Lingkaran Persentase Kondisi Perkerasan	129
Gambar 4. 5. Grafik Proyeksi Tanpa Penanganan	131
Gambar 4. 6. Grafik Proyeksi dengan Penanganan.....	132
Gambar 4. 7 Jl. Tanah Kaka – Polsek Tanarighu	140
Gambar 4. 8 Jl. Kantor Camat Lambayo - Wudji Merdeka	141
Gambar 4. 9 Jl. Manuawawi	142
Gambar 4. 10Jl. Wannurugo.....	143
Gambar 4. 11 Jl. Linggar Jagangara.....	144

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Studi Terdahulu	6
Tabel 2. 2 Kebutuhan data Untuk PKRMS	35
Tabel 2. 3 Sistem Penomoran Jalan Provinsi dan Kabupaten	37
Tabel 2. 4 Bobot Kerusakan TTI.....	46
Tabel 2. 5 Kondisi Segmen Berdasarkan Nilai TTI	47
Tabel 2. 6 Klasifikasi Intervensi Pekerjaan Utama TTI.....	47
Tabel 2. 7 Hubungan Nilai SDI dengan Kondisi Jalan	49
Tabel 2. 8 Jenis penanganan jalan	49
Tabel 2. 9 Susunan Permukaan Perkerasan.....	52
Tabel 2. 10 Kondisi/keadaan Permukaan Perkerasan	53
Tabel 2. 11 Persentase Penurunan Permukaan Perkerasan.....	53
Tabel 2. 12 Persentase Tambalan Permukaan Perkerasan.....	54
Tabel 2. 13 Jenis Retakan Permukaan Perkerasan	55
Tabel 2. 14 Lebar Retakan Permukaan Perkerasan.....	55
Tabel 2. 15 Luas Retakan Permukaan Perkerasan.....	55
Tabel 2. 16 Jumlah Lubang Permukaan Perkerasan.....	56
Tabel 2. 17 Ukuran Lebar dan Kedalaman Perkerasan	56
Tabel 2. 18 Bekas Roda Permukaan Perkerasan	57
Tabel 2. 19 Kondisi jalan berdasarkan indeks SDI	58
Tabel 2. 20 Parameter Nilai RCI.....	60
Tabel 2. 21 Tabel Kondisi Jalan	61
Tabel 3. 1 Ruas Jalan studi.....	67
Tabel 3. 2 Metode Pengumpulan Data	71
Tabel 3. 3 Hubungan Nilai IRI dengan kondisi Jalan	76
Tabel 3. 4 Penentuan Jenis Penanganan Jalan.....	77
Tabel 4. 1 data ruas jalan.....	80
Tabel 4. 2 Kelas Jalan.....	81

Tabel 4. 3 Data Geometrik Jalan	81
Tabel 4. 4 Retak Memanjang STA 0+200 Ruas Jl. Wannurunggo	82
Tabel 4. 5 Titik Awal dan Akhir Kerusakan	84
Tabel 4. 6. Rekapitulasi Luasan Kerusakan Ruas Jl. Wannurunggo	85
Tabel 4. 7. Perhitungan nilai SDI	86
Tabel 4. 8. Rekapitulasi Nilai SDI Ruas Jl. Wannurunggo	87
Tabel 4. 9. Hubungan Nilai SDI dengan Kondisi Jalan	87
Tabel 4. 10. Kondisi Ruas Jl. Wannurunggo (SDI)	87
Tabel 4. 11. Jenis Penanganan Berdasarkan Nilai SDI	88
Tabel 4. 12. Jenis Penanganan Ruas Jl. Wannurunggo	88
Tabel 4. 13. Tabel nilai RCI Ruas Jl. Wannurunggo	89
Tabel 4. 14. Nilai IRI Ruas Jl. Wannurunggo	90
Tabel 4. 15. Hubungan Nilai IRI dengan Kondisi jalan	90
Tabel 4. 16. Nilai IRI Ruas Jl. Wannurunggo	90
Tabel 4. 17. Jenis Penanganan Jalan Berdasarkan Nilai IRI	91
Tabel 4. 18. Jenis Penanganan Ruas Jl. Wannurunggo (IRI)	91
Tabel 4. 19. Nilai Korelasi SDI dan IRI Ruas Jl. Wannurunggo	91
Tabel 4. 20 hubungan koefisien korelasi dan interpretasi	92
Tabel 4. 21. Kemantapan Ruas Jl. Wannurunggo	93
Tabel 4. 22. Penentuan Jenis Pekerjaan Berdasarkan Jenis Penanganan	93
Tabel 4. 23. Penentuan Jenis Pekerjaan Ruas Jl. Wannurunggo	95
Tabel 4. 24. Volume Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR)	95
Tabel 4. 25. LHR Ruas Jl. Wannurunggo	96
Tabel 4. 26. Faktor pertumbuhan lalu lintas	96
Tabel 4. 27. Faktor Distribusi Lajur (DL)	97
Tabel 4. 28. LHR 20 Tahun Ruas Jl. Wannurunggo	98
Tabel 4. 29. Nilai VDF masing-masing kendaraan niaga	98
Tabel 4. 30. Nilai ESA5	99
Tabel 4. 31. Penentuan jenis perkerasan	99

Tabel 4. 32. Bagan Desain 4A.....	100
Tabel 4. 33. Data Ruas Jalan	102
Tabel 4. 34. Inventarisasi Tipe Perkerasan Jalan dan Bahu Jalan Ruas Tana Kaka-Polsek Tanarighu	103
Tabel 4. 35. Inventarisasi Tipe Perkerasan Jalan dan Bahu Jalan Ruas kantor camat lamboya-wudji merdeka.....	104
Tabel 4. 36. Inventarisasi Tipe Perkerasan Jalan dan Bahu Jalan Ruas Manuawawi	105
Tabel 4. 37. Inventarisasi Tipe Perkerasan Jalan dan Bahu Jalan Ruas Wannurughi	106
Tabel 4. 38. Inventarisasi Tipe Perkerasan dan Bahu Jalan Ruas jagangara.....	107
Tabel 4. 39. Inventarisasi Kondisi Permukaan Perkerasan dan Kondisi Retak-retak Ruas Jl. Kantor Camat Lamboya-Wudji Merdeka	110
Tabel 4. 40. Inventarisasi Kondisi Kerusakan Lain Ruas Ruas Jl. Kantor Camat Lamboya-Wudji Merdeka	111
Tabel 4. 41. Inventarisasi Kondisi Permukaan Perkerasan dan Kondisi Retak-retak Ruas Tana Kaka-Polsek Tanarighu.....	112
Tabel 4. 42. Inventarisasi Kondisi Kerusakan Ruas Tana Kaka-Polsek Tanarighu...	113
Tabel 4. 43. Inventarisasi Kondisi Permukaan Perkerasan dan Kondisi Retak-retak Ruas Jl. Manuawawi	114
Tabel 4. 44. Inventarisasi Kondisi Kerusakan Lain Ruas manuawawi	115
Tabel 4. 45. Inventarisasi Kondisi Permukaan Perkerasan dan Kondisi Retak-retak Ruas Jl. Wannurunggo.....	116
Tabel 4. 46. Inventarisasi Kondisi Kerusakan Lain Ruas Jl. Manuawawi.....	117
Tabel 4. 47. Inventarisasi Kondisi Permukaan Perkerasan dan Kondisi Retak-retak Ruas Jl. Linggar jagangara.....	118
Tabel 4. 48. Inventarisasi Kondisi Kerusakan Lain Ruas Jl. Linggar Jagangara	119
Tabel 4. 49. Data Kondisi Jalan Ruas Jl. Kantor Camat Lamboya-Wudji Tanarighu	120
Tabel 4. 50. Data Kondisi Jalan Ruas Kaka-Wudji Merdeka.....	121
Tabel 4. 51. Data Kondisi Jalan Ruas Jl. Manuawawi	122
Tabel 4. 52. Data Kondisi Jalan Ruas Jl. Wannurunggo	123

Tabel 4. 53. Data Kondisi Jalan Ruas Jl. Linggar Jagangara	124
Tabel 4. 54. Persentase Kondisi Jalan	125
Tabel 4. 55 Jenis Perkerasan	126
Tabel 4. 56. Persentase Kondisi Perkerasan Aspal.....	127
Tabel 4. 57. Kemantapan Jalan	130
Tabel 4. 58. Proyeksi Tanpa Penanganan (No Work).....	131
Tabel 4. 59. Proyeksi dengan Penanganan (Work).....	132
Tabel 4. 60. Proyeksi Penanganan Jalan	133
Tabel 4. 61. Rangkuman Penanganan Ideal	134
Tabel 4. 62. Tabulasi Jenis Penanganan	135
Tabel 4. 63. Panjang Penanganan setiap ruas.....	136
Tabel 4. 64. Harga Penanganan.....	138
Tabel 4. 65. Nilai Treatment Priority Indeks (TPI)	139
Tabel 4. 66 Harga Satuan Upah Sumber : Keputusan Bupati Sumba Barat Nomor 212 Tahun 2022.....	145
Tabel 4. 67 Daftar Harga Satuan Dasar (HSD) Bahan.....	145
Tabel 4. 68 Daftar Harga Satuan Dasar (HSD) Alat	145
Tabel 4. 69 Harga Satuan Pekerjaan Lapis Perekat-Aspal Cair/Emulsi.....	148
Tabel 4. 70 Harga Satuan Pekerjaan Laston lapis Aus (AC-WC).....	149
Tabel 4. 71 Harga Satuan Pekerjaan Laston lapis Aus (AC-BC)	149
Tabel 4. 72 Harga Satuan Pekerjaan Lapis Pondasi Agregat kelas A	150
Tabel 4. 73 Harga Satuan Pekerjaan Lapis Pengikat-Aspal Cair/Emulsi.....	150
Tabel 4. 74 Koefisien Aspal Emulsi	151
Tabel 4. 75Koefisien AC-WC dan AC-BC	151
Tabel 4. 76 Rekapitulasi Penanganan Dan Kerusakan Ruas Jl. Wannurunggo.....	152
Tabel 4. 77 rencana biaya penanganan kerusakan jalan.....	153
Tabel 4. 78 Rekapitulasi Anggaran Biaya	154
Tabel 4. 79 Rekapitulasi Kondisi TTI	155
Tabel 4. 80 Hasil Analisa Kondisi Jalan.....	155

Tabel 4. 81 Kemantapan Kondisi Jalan.....	156
Tabel 4. 82 Nilai TPI.....	156
Tabel 4. 83 Laporan Hasil Pemaketan.....	157
Tabel 4. 84 Rekapitulasi Anggaran PKRMS.....	159
Tabel 4. 85 Rekapitulasi Anggaran PKRMS.....	160